

CORRELATION BETWEEN THE NUMBER OF TOOTH LOSS AND MOTIVATION FOR USING REMOVABLE PARTIAL DENTURES IN PRE-ELDERLY

Aisyah Yunda Utami*, Almujadi, Etty Yuniarly
Dental Nursing Departement, Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Yogyakarta
Kyai Mojo Street Number 56, Pingit, Yogyakarta 55243
*Email: aisyahyundatm@gmail.com

ABSTRACT

Bckground: The Basic Health Research (RISKESDAS) in 2018 states that the largest proportion of dental problems in Indonesia is tooth decay or cavities or pain by 45.3% and tooth loss due to extraction or self-destruction by 19%. Tooth loss is one of the changes in oral tissue that can cause problems with oral health. Motivation plays an important role for someone to make a decision in the use of dentures because it can affect the mindset of individuals in making decisions.

Research Objectives: To investigate the correlation between the number of teeth lost and the motivation to use removable partial dentures in pre-elderly.

Research Methods: This type of research is an analytic survey with a cross sectional design. Independent variable: number of tooth loss and dependent variable: motivation to use removable partial denture. The research site is in Watubarut Hamlet, Gemeksekti Village, Kebumen District in April 2022. Total population is 102 elderly people. The sampling technique used was purposive sampling. The research instrument used a tooth loss checklist and a questionnaire. Data analysis used Kendall's tau-b statistical test.

Result: The number of pre-elderly tooth loss on the moderate criteria was 49.4%. The motivation to use removable partial dentures in pre-elderly in the moderate category was 49.4%. Pre-elderly has a moderate the number of tooth loss with the motivation to use removable partial dentures in the moderate category, which was 43.2%. Based on the Kendall's tau-b test, it was known that the significance value was $0.000 < 0.05$ so that there was a correlation between the number of tooth loss and the motivation to use removable partial dentures in Watubarut Hamlet, Gemeksekti Village, Kebumen District.

Conclusion: The number of tooth loss is related to the motivation to use removable partial dentures.

Keywords: Loss of teeth, motivation, removable partial dentures, pre-elderly.

HUBUNGAN JUMLAH KEHILANGAN GIGI DENGAN MOTIVASI PENGGUNAAN GIGI TIRUAN SEBAGIAN LEPASAN PADA PRALANSIA

Aisyah Yunda Utami*, Almujadi, Etty Yuniarly
Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No.56, Pingit, Yogyakarta 55243
*Email: aisyahyundatm@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak atau berlubang atau sakit sebesar 45,3% serta kehilangan gigi karena dicabut atau tanggal sendiri sebesar 19%. Kehilangan gigi merupakan salah satu perubahan jaringan rongga mulut yang dapat menyebabkan gangguan pada kesehatan rongga mulut. Motivasi memegang peranan penting untuk seseorang mengambil keputusan dalam penggunaan gigi tiruan karena dapat mempengaruhi pola pikir individu dalam pengambilan keputusan.

Tujuan Penelitian: Diketahuinya hubungan jumlah kehilangan gigi dengan motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan pada pralansia.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Variabel independen: jumlah kehilangan gigi dan variabel dependen: motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan. Tempat penelitian di Dukuh Watubarut Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen pada bulan April 2022. Jumlah populasi sebanyak 102 pralansia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrument penelitian menggunakan *checklist* kehilangan gigi dan kuesioner. Analisis data menggunakan uji statistic *Kendall's tau-b*.

Hasil: Jumlah kehilangan gigi pralansia pada kriteria sedang sebanyak 49,4%. Motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan pada pralansia dalam kategori sedang sebanyak 49,4%. Pralansia memiliki jumlah kehilangan gigi sedang dengan motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan dalam kategori sedang yaitu sebesar 43,2%. Berdasarkan uji *Kendall's tau-b* diketahui nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara jumlah kehilangan gigi dengan motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan di Dukuh Watubarut Desa Gemeksekti Kecamatan Kebumen.

Kesimpulan: Jumlah kehilangan gigi berhubungan dengan motivasi penggunaan gigi tiruan sebagian lepasan.

Kata kunci: Kehilangan gigi, motivasi, gigi tiruan sebagian lepasan, pralansia.